

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA LITERASI ANAK
USIA 3-4 TAHUN MELALUI MEDIA *LOOSE PARTS*
DI KB LENTERA ALAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

DUANTY SYAHARANI
NPM: 2114070020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah komponen penting untuk setiap individu. Pendidikan dapat dilaksanakan sedini mungkin. Pendidikan yang dilakukan sejak dini akan mendorong anak untuk dapat berkembang dan tumbuh secara optimal, yang menyangkut seluruh aspek perkembangan anak (Pertiwi et al., 2021). Tahap perkembangan anak pada usia dini mencakup beranekaragam aspek perkembangan, salah satunya adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini menyangkut banyak hal salah satunya dengan mengenalkan keterampilan pra-literasi pada anak usia dini.

Keterampilan pra-literasi dapat dikembangkan mulai ketika anak lahir melalui *setting* lingkungan yang memberikan dukungan penuh literasi pada anak. Literasi dapat membantu anak-anak untuk beradaptasi dengan lingkungan, maka dari itu akan sangat tepat memperkenalkan pra literasi pada anak sejak usia dini.

Permendikbud Ristek No 5 Tahun 2022 yang memuat standar kompetensi lulusan anak usia dini pada aspek bahasa, anak mempunyai kemampuan atas kesadaran terhadap pesan teks, mengenal huruf abjad dan kesadaran akan struktur bunyi kata-kata, memiliki kemampuan menyimak, memahami perintah sederhana, mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya, dapat menerapkan kemampuan bahasanya untuk berkolaborasi, dan memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk menulis (Permendikbud, 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan keaksaraan yang nantinya akan

berujung pada kecakapan menulis dan membaca. Literasi lebih dari itu, pada kemampuan literasi beberapa kemampuan yang perlu dibangun meliputi kemampuan bertutur, pengetahuan latar, perbendaharaan kosakata, kesadaran fonemik dan kesadaran cetak (Kemendikbud, 2024). Kemampuan pra-literasi termasuk didalam perkembangan aspek bahasa, namun kenyataannya kemampuan pra-literasi juga dapat mempengaruhi perkembangan lainnya.

Kemampuan literasi dapat mempengaruhi perkembangan lainnya. Chairilisyah (dalam Lestarinigrum et al., 2024) menjelaskan selain meningkatkan kemampuan bahasanya, literasi dapat menstimulasi berkembangnya aspek sosial-emosional, emosi, serta perkembangan lainnya. Saat ini kemampuan literasi menjadi standar kemajuan suatu bangsa. Indonesia menilai kemampuan literasi peserta didik melalui tiga hal, yang pertama adalah kecakapan numerasi, kecakapan literasi sains dan kemampuan memahami bacaan. Survei di tingkat nasional dan internasional stabil dari tahun ke tahun, menunjukkan literasi belum mengalami kenaikan bahkan cenderung menurun. Kondisi yang dialami saat ini dapat terjadi karena beberapa lembaga atau satuan pendidikan mengabaikan literasi menjadi dasar berpikir (Dewayani et al., 2021). Menstimulasi kemampuan literasi pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Kita harus dapat memunculkan minat peserta didik serta meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap literasi.

Meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat, kita harus memperhatikan stimulasi yang aman dalam kemampuan pra-literasi. Ada banyak kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan literasi pada anak. Melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan akan membuat anak

semakin tertarik dengan pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar yang efektif dan sesuai kebutuhan anak akan terasa lebih menyenangkan, karena memang hal itu yang dibutuhkan mereka. Anak dapat mengikuti pembelajaran serta memperoleh beberapa pengalaman baru melalui kegiatan bermain. Kegiatan belajar melalui bermain dapat dikatakan efektif, karena melalui kegiatan bermain dapat menarik perhatian serta minat anak yang pada akhirnya anak mampu berkonsentrasi lebih lama. Kegiatan pembelajaran memerlukan alat bantu atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran, karena akan sulit bagi peserta didik untuk memahami jika kita hanya memberi materi tanpa memfasilitasi anak dengan media pembelajaran (Zaini & Dewi, 2017).

Pengembangan kemampuan pra-literasi di KB Lentera Alam masih belum sesuai dengan konsep pembelajaran anak usia dini. KB Lentera alam dalam penggunaan media pembelajaran belum tepat, disana anak dikenalkan literasi melalui media papan tulis yang sifatnya monoton, hal tersebut menyebabkan anak mudah merasa bosan.

Media pembelajaran adalah bentuk peralatan yang dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam sebuah pembelajaran agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Media pembelajaran juga dapat berguna sebagai alat bantu untuk mempertegas topik pembelajaran dan juga berguna sebagai metode atau teknik dalam menyalurkan pesan, sehingga dapat menimbulkan minat anak-anak selama mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar untuk peserta didik. Hasil belajar anak akan lebih optimal apabila ditunjang dengan penerapan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Guslinda & Kurnia, 2018).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 15 peserta didik yang usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Lentera Alam Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, ditemukan permasalahan terkait rendahnya kemampuan pra-literasi pada anak. Dapat dilihat bahwa dari keseluruhan anak, ada 3 anak yang belum mampu mengenal konsep huruf seperti (a, i, u, e, o), 8 anak belum mampu membedakan bentuk satu huruf dengan huruf yang lain (b, d), sedangkan 4 anak mampu mengenal konsep huruf (a, i, u, e, o) dan mampu membedakan huruf (b, d). Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah kurang tepatnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengenalkan literasi pada anak melalui media papan tulis yang sifatnya monoton, hal tersebut menyebabkan anak mudah merasa bosan. Maka dari hal tersebutlah hal ini dianggap sebagai suatu masalah yang harus diselesaikan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada saat observasi di KB Lentera Alam, peneliti ingin mencoba memperbaiki kemampuan pra literasi anak mengenal konsep huruf (a, i, u, e, o) dan membedakan huruf (b, d) menggunakan media *loose parts*. Menurut pendapat Haughey & Hill bahwa *loose parts* adalah sekumpulan benda alam maupun buatan yang dapat dimanfaatkan untuk memunculkan ide dalam permainan anak. *Loose parts* memiliki sifat terbuka sehingga dengan memainkan atau menggunakan *loose parts* dapat mendukung proses perkembangan anak. Penggunaan *loose parts* untuk pembelajaran akan memberikan pengalaman pada anak untuk melakukan sebuah pengamatan akan benda yang pada akhirnya akan mereka gunakan. *Loose parts* dapat digunakan dalam berbagai topik pembelajaran, dalam pembelajaran *loose parts* mampu memberikan rangsangan pada anak untuk

mengenal huruf. Bentuk *loose parts* yang beragam dan warna warni akan meningkatkan ketertarikan anak untuk mengikuti pembelajaran dan memudahkan mereka untuk belajar mengenal huruf yang nantinya membuat anak dapat menggabungkan huruf tersebut menjadi kata. Mengenalkan huruf melalui media *loose parts* dapat menjadi suatu pilihan kegiatan yang tepat untuk mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran (Monintja et al., 2023).

Pemanfaatan media *loose parts* pada pembelajaran anak usia dini akan sangat tepat hal tersebut dikarenakan pada umumnya anak usia dini akan belajar dengan melibatkan panca inderanya. Menggunakan media *loose parts*, akan memberikan peluang yang luas pada anak untuk mengeksplorasi, melihat dan mengamati secara langsung, dan meraba untuk mengenal berbagai tekstur bend. Melalui kegiatan bermain *loose parts* akan mendorong anak menggunakan seluruh bahan yang ada untuk menciptakan sebuah karya dengan berbagai alat yang anak pilih. Pemanfaatan media *loose parts* pada pembelajaran anak usia dini akan membantu anak-anak lebih mengenal lingkungan sekitar dan lebih dekat dengan benda-benda sederhana yang ada di lingkungan sekitar, serta mengetahui bahwa benda yang terlihat kurang berguna ternyata dapat dipergunakan dan dipakai kembali untuk membuat sebuah karya baru (Damerta et al., 2023).

Berdasarkan temuan hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini penting dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di KB Lentera Alam. Peneliti akan fokus pada dua indikator permasalahan yang ada yaitu rendahnya kemampuan pra-literasi anak mengenal konsep huruf dan membedakan huruf. Peneliti akan menggunakan dan memilih media *loose parts*

untuk membantu meningkatkan kemampuan pra-literasi anak mengenali konsep huruf dan membedakan huruf di KB Lentera Alam.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang dan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada anak usia 3-4 tahun Kelompok Bermain Lentera Alam Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung adalah:

1. Kemampuan pra-literasi anak mengenal konsep huruf dan membedakan huruf masih belum optimal apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan yang ideal.
2. Anak belum mampu mengenal konsep huruf dan membedakan huruf.
3. Penggunaan media *loose parts* masih sedikit digunakan untuk meningkatkan kemampuan pra-literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Usaha penyelesaian masalah sejauh ini hanya dilakukan dengan meninjau faktor serta mengacu dari proses belajar dan mengajar. Mengingat hal tersebut peneliti bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi yaitu:

1. Kemampuan pra-literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia 3-4 tahun Kelompok Bermain Lentera Alam Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung belum sesuai dengan tahap perkembangan yang seharusnya.

2. Penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan pra-literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia 3-4 tahun Kelompok Bermain Lentera Alam Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan pra literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia 3-4 Tahun di KB Lentera Alam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan untuk mengetahui apakah penggunaan media *loose parts* berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan pra literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Lentera Alam Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Diharapkan studi ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Memberikan ilmu yang dikhususkan pada tingkat pendidikan anak usia dini yang membahas tentang pentingnya kemampuan pra-literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf serta cara meningkatkan kemampuan tersebut pada anak usia dini.

2. Kegunaan secara praktis antara lain:

a. Bagi Pendidik KB Lentera Alam

Memberikan motivasi dan dorongan kepada guru supaya lebih kreatif untuk membuat sebuah media pembelajaran dan memberikan ide kepada guru agar melibatkan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pra-literasi pada anak sehingga anak memiliki perkembangan kemampuan yang optimal.

b. Bagi Lembaga

Memberikan masukan untuk sekolah agar lebih semangat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada mutu dibuktikan dengan meningkatnya proses dan hasil belajar anak.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, rujukan, dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pra literasi dan kualitas pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang disusun dalam penelitian ini berbunyi:

“Pembelajaran melalui media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan pra literasi mengenal konsep huruf dan membedakan huruf pada anak usia 3-4 tahun KB Lentera Alam Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2022). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. Semarang: Pilar Nusantara
- A'yunin, Q., Khan, R. I., & Lestaringrum, A. (2021). Pengembangan Media Dadada (Dadu Dalam Dadu) Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 282–290.
- Basri, S., Alimuddin, N., & Nur, S. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dalam Meningkatkan Kemampuan Pra Literasi Anak Usia Dini. *PMSDU: Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i1.256>
- Damerta, T. D., Wahyuni, S., Sormin, D., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Melalui Media Loose Part Di Kelas B TK Sadar Bakti Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 81–91.
- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Susanti, D., & Antoro, B. (2021). *Panduan Literasi & Numerisasi Di Sekolah*.
- Dewayani, S., & Sunendar, D. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini Panduan bagi Orang tua dan Guru. In K. Karenisa (Ed.), *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.
- Ganesha. dkk. (2020). Model pengelolaan Loosepart untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kota Semarang. In *Journal of Educational Social Studies* (Vol. 4, Issue 1).
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020a). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. In *WWW.Quipperblog.com*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi:
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020b). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Iryanti, A., Samputri, S., & Rasyid, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Makassar. 6(2), 1593–1600.
- Kemdikbud. (2020). *Panduan Pengelolaan Looseparts*.

- Kemendikbud. (2024). Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka (Issue 021).
- Komara, H. W., & Rohmalina. (2023). Media Pembelajaran Loose Parts Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(5), 2614–6347. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/17684>
- Leonia, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 9–17. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i2.14058>
- Lestarinigrum, A., Dwiyantri, L., Prastihastari Wijaya, I., & Dela Selfia, D. (2024). Pra literasi sebagai Implementasi metode bermain untuk anak usia dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7069–7081.
- Lestarinigrum, A., Lailiyah, N., Yulianto, D., Ardini, P. P., Anggaraini, K., & Safitri, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Berbasis Peran Orang Tua Selama Bdr*. http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/34292/2/5-Strategi_pembelajaran_.pdf
- Monintja, M. D. ., Tiwow, M. F., & Tampi, F. L. (2023). Penggunaan Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak TK GMIM Sion Koyawas Kecamatan Langowan Barat. *KIDSPEDIA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–23.
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.478>
- Novrani, A., Caturwulandari, D., Purwestri, D., Annisa, E., & Faridah, I. (2021). Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun. In *Buku Saku*. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf
- Permendikbud. (2022). *SKL Permendikbud 5 tahun 2022*.
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Prameswari, T. W., & Lestarinigrum, A. (2020). Steam Based Learning Strategies By Playing Loose Partsfor Achievment for4C Skils in Children 4-5 Year. *Education*, 7(1), 24–34.

<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3019%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/3019/1/178-183-PB.pdf>

- Rohma, D. N. (2022). *Penerapan Literasi Dasar Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 68 Kaliploso Cluring Banyuwangi*. 1–23.
- Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Salingkat, S. (2023). Penerapan Pra Literasi Menggunakan Metode Bermain Pada Anak Usia Dini. *Damhil Education Journal*, 3(2), 63–67. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i2.2088>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal At-Tabayyun*, 1(2), 113–126. <https://doi.org/10.62214/jat.v6i2.158>
- Shabrina, E., Lestarinigrum, A., & Wijaya, I. P. (2021). Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loose Parts. *Prosiding SEMDIKJAR 4*, 118–124.
- Siantajani, Y. (2020). Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. Semarang: Sarang Seratus Aksara
- Sipahutar, O. C., & P, J. H. (2023). Pemanfaatan Permainan Loose Parts Pada Anak Usia Dini. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11441–11446. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Siskawati, & Herawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), 41–47. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i2.4629>
- Srinahyanti. (2022). *Pemanfaatan Loose Parts Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3), 189–193.
- Wardhani, L. K., Muis, A., Anotoro, B., Ratnaningrum, R., & Wijaya, D. (2021). Kebijakan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini. In *Kemendikbud Tata Kelola PAUD*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yakin, R. D., Intisari, I., & Amir, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pra-Membaca Dan Mengenai Huruf Pada Anak Menggunakan Media Belajar Loose Part Di Tk Aisyiyah Talamangape. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 7(12), 208–214.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

